



## ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI ILMU GIZI  
SKRIPSI, FEBRUARI 2015

INDRY KIRANA

### **HUBUNGAN ASUPAN PROTEIN, VITAMIN A, ZAT BESI (Fe) DAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA WANITA USIA SUBUR (WUS) DI REGION 3 (IRIAN JAYA, MALUKU, SULAWESI, DAN KALIMANTAN)-ANALISA DATA SEKUNDER RISKESDAS 2007**

**Latar belakang :** Anemia merupakan suatu keadaan dimana kadar Hemoglobin (Hb) seseorang dalam darah lebih rendah dari normal sesuai dengan nilai batas ambang menurut umur dan jenis kelamin. Prevalensi anemia pada WUS sebesar 40%. Dari rangkaian penelitian anemia tersebut ternyata prevalensi anemia pada WUS masih cukup tinggi, berkisar 30-40%.

**Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan asupan protein, vitamin A, zat besi dan status gizi terhadap kejadian anemia pada wanita usia subur di Region 3 (Irian Jaya, Maluku, Sulawesi, dan Kalimantan) (Analisis data sekunder Riskesdas 2007).

**Metode :** Penelitian ini menggunakan data sekunder Riskesdas tahun 2007 dengan pendekatan *cross sectional* dan jumlah sampel (n=214). Dalam pengujian statistik menggunakan uji statistik *Chi-Square* dan Korelasi *Rank Spearman*.

**Hasil :** Hasil uji statistik dengan uji *Chi-Square* menyatakan bahwa sebagian besar asupan vitamin A (63.3%) dengan nilai signifikan ( $p=0.565$ ) dan zat besi (98.1%) dengan nilai signifikan ( $p=0.333$ ) termasuk kategori kurang. Sedangkan untuk kategori cukup yaitu asupan protein 91.1% dengan nilai signifikan ( $p=0.782$ ). Hasil uji statistik dengan uji Korelasi *Rank Spearman* diketahui bahwa nilai korelasi pada variabel tingkat pendidikan ( $r=0.037$ ;  $p=0.592$ ) dan status gizi ( $r=0.241$ ;  $p=0.000$ ).

**Kesimpulan :** Tidak ada hubungan antara asupan protein, vitamin A, zat besi dan tingkat pendidikan dengan kejadian anemia. Ada hubungan antara status gizi dengan kejadian anemia. Disarankan kepada wanita usia subur untuk memilih bahan makanan yang mengandung zat besi baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya dan menjaga berat badan agar mendapatkan status gizi normal.

**Kata Kunci:** anemia, asupan protein, vitamin a, zat besi, status gizi, wanita usia subur

**Daftar Bacaan:** 45 (1989-2014)



## ABSTRACT

ESA UNGGUL UNIVERSITY  
FACULTY SCIENCE OF HEALTH  
MAJORING NUTRITION SCIENCE  
UNDERGRADUATED THESIS, FEBRUARY 2015

INDRY KIRANA

### **RELATIONSHIP OF PROTEIN INTAKE, VITAMIN A, IRON (Fe) AND NUTRITIONAL STATUS WITH ANEMIA IN WOMEN OF CHILDBEARING AGE IN REGION 3 (IRIAN JAYA, MALUKU, SULAWESI AND KALIMANTAN) SECONDARY DATA ANALYSIS RISKESDAS 2007**

**Background:** Anemia is a condition in which the levels of hemoglobin (Hb) someone in the blood is lower than normal in accordance with the threshold value according to age and gender. The prevalence of anemia in the WUS by 40%. Of a series of studies of anemia is apparently the prevalence of anemia in WUS is still quite high, ranging from 30-40%.

**Objective:** This study aimed to determine the relationship of protein, vitamin A, iron and nutritional status on the incidence of anemia in women of childbearing age in Region 3 (Irian Jaya, Maluku, Sulawesi and Kalimantan) (secondary data analysis Riskesdas 2007).

**Methods:** This study used secondary data Riskesdas 2007 with a cross-sectional approach and the number of samples ( $n = 214$ ). In statistical testing using chi-square statistical test and Spearman Rank Correlation.

**Results:** The results of the statistical test Chi-Square test states that most of the intake of vitamin A (63.3%) with significant values ( $p = 0.0565$ ) and iron (98.1%) with significant values ( $p = 0.0333$ ) less category. As for the category of pretty ie 91.1% of protein intake with significant values ( $p = 0.0782$ ). The results of the statistical test with Spearman Rank Correlation test known that the correlation value in the variable level of education ( $r = 0.037$ ;  $p = 0.0592$ ) and nutritional status ( $r = 0.0241$ ;  $p = 0.000$ ).

**Conclusion:** There is no relationship between the intake of protein, vitamin A, iron and education level with anemia. There is a relationship between nutritional status and the incidence of anemia. It is recommended to women of childbearing age to choose foods that contain iron in terms of both quality and quantity and keep the weight in order to get a normal nutritional status.

**Keywords:** anemia, protein, vitamin A, iron, nutritional status, women of childbearing age

**Reading List:** 45 (1989-2014)